

**PT. Ekadharna International Tbk.
&
Entitas Anak**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Periode yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2016 (tidak diaudit)
Dan tahun yang berakhir
31 Desember 2015 (Audit)**

PT Ekadharna International Tbk.

MANUFACTURER OF SELF ADHESIVE TAPE

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 30 JUNI 2016
PT. EKAQHARMA INTERNATIONAL TBK DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Judi Widjaja Leonardi
Alamat Kantor : Kawasan Industri Pasar Kemis Blok C-1
Jl. Raya Pasar Kemis – Tangerang 15560
Nomor Telepon : 590 0160
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Lie Phing
Alamat Kantor : Kawasan Industri Pasar Kemis Blok C-1
Jl. Raya Pasar Kemis – Tangerang 15560
Nomor Telepon : 590 0160
Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT.Ekadharna International Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT.Ekadharna International Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT.Ekadharna International Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT.Ekadharna International Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT.Ekadharna International Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 Juli 2016
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi,



Judi Widjaja Leonardi
Direktur Utama

Lie Phing
Direktur

Head Office / Factory :
Kawasan Industri Pasar Kemis Blok C-1
Jl. Raya Pasar Kemis
Tangerang 15560 - Indonesia
Telp : (021) 590 0160 (Hunting)
Fax : (021) 590 0165
E-mail : contact@ting.ekadharna.com

Representative Office / Export Dept. :
Coleri Niaga Mediterania 2
Blok L8 F-5, Pantai Indah Kapuk
Jakarta Utara 14460 - Indonesia
Telp : (021) 588 3090
Fax : (021) 588 3091
E-mail : contact@ting.ekadharna.com

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

1

ASET	Catatan	30-Jun-16	31-Dec-15
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2e,5	62,101,742,869	49,519,815,569
Deposito Berjangka	2e,6	10,204,434,707	9,909,235,850
Investasi jangka pendek	2d, 7	21,396,732,000	20,732,550,000
Piutang usaha - bersih - Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha Rp.948.199.092,- pada 30 Juni 2016, dan Rp.950.888.992 (2015)	2f, 8,27	82,255,330,562	70,048,850,011
Piutang lain-lain		667,724,011	1,100,891,864
Persediaan	2h,10,28	113,258,236,800	114,682,749,936
Pajak dibayar di muka	2o, 19	348,643,188	5,995,895,981
Biaya dibayar dimuka	2i,11	4,686,963,164	2,452,870,256
Uang Muka Pembelian	12	9,416,938,689	9,612,343,272
Jumlah Aset Lancar		<u>304,336,745,990</u>	<u>284,055,202,739</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang pihak berelasi	2g,9	322,904,670	316,150,525
Investasi Saham	2d, 13	3,484,683,231	3,134,250,000
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 71.943.722.238,- pada 30 Juni 2016 ; (2015 Rp. 66.664.784.036.-)	2j, 2k, 14	322,345,094,628	96,595,733,391
Taksiran Klaim Pajak Penghasilan	2o, 19	15,106,038	943,795,497
Aset tidak lancar lain-lain	2j, 16	48,228,806,218	4,646,463,348
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>374,396,594,785</u>	<u>105,636,392,761</u>
JUMLAH ASET		<u><u>678,733,340,775</u></u>	<u><u>389,691,595,500</u></u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2

	Catatan	30-Jun-16	31-Dec-15
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Hutang bank jangka pendek	17	9,000,527,837	31,253,168,835
Hutang usaha			
- Pihak ketiga	18	26,339,674,261	17,313,568,302
- Pihak berelasi	2g,9,18	13,932,358,083	13,592,527,032
Hutang pajak	2o,19	10,979,546,454	8,278,222,109
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2o,20	1,119,630,479	3,811,132,718
Biaya harus dibayar	20	216,535,265	606,145,232
Hutang lain-lain	21	4,275,798,005	3,928,506,325
Hutang dividen	24	322,751,389	267,520,404
Uang muka pelanggan		409,171,011	412,272,121
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Hutang Bank	17	6,575,959,178	131,383,813
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>73,171,951,962</u>	<u>79,594,446,891</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Hutang Bank	17	25,675,872,361	232,481,369
Liabilitas Pajak Tanggahan - Bersih	19	55,266,444,668	549,044,810
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2p,22	17,354,205,819	17,354,205,819
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>98,296,522,848</u>	<u>18,135,731,998</u>
Jumlah Liabilitas		<u>171,468,474,810</u>	<u>97,730,178,889</u>
EKUITAS			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham			
Modal dasar - 800.000.000 saham biasa			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 698.775.000 saham biasa			
	23	34,938,750,000	34,938,750,000
Tambahan modal disetor - bersih	25	138,490,000	138,490,000
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2b	9,406,890,299	6,889,134,323
Selisih transaksi perubahan ekuitas - Anak Perusahaan	2b	(3,561,918,298)	(3,561,918,298)
Kenaikan (penurunan) yang belum direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek yang tersedia untuk dijual	2d,6	12,722,628,447	12,058,446,447
Surplus atas Revaluasi Aset Tetap		165,658,788,186	-
Saldo Laba			
Belum ditentukan Penggunaannya		259,346,301,720	219,685,991,410
Telah ditentukan Penggunaannya untuk Dana Cadangan Umum	24	7,200,000,000	2,700,000,000
Sub-Jumlah		<u>485,849,930,354</u>	<u>272,848,893,882</u>
<i>Kepentingan Non Pengendali Ekuitas Bersih</i>	26	<u>21,414,935,611</u>	<u>19,112,522,729</u>
		<u>507,264,865,965</u>	<u>291,961,416,611</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>678,733,340,775</u>	<u>389,691,595,500</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
 Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

3

	Catatan	30-Jun-16	30-Jun-15
PENJUALAN BERSIH	2m, 27	286,212,363,342	266,944,926,192
BEBAN POKOK PENJUALAN	2g, 2m, 9, 28	(184,356,429,913)	(196,286,584,450)
LABA BRUTO		101,855,933,429	70,658,341,742
Beban penjualan	2m, 29	(22,116,161,409)	(22,526,515,965)
Beban umum dan administrasi	2m, 29	(13,468,693,333)	(13,403,785,341)
Beban Keuangan	2m, 30	(1,237,678,579)	(2,868,142,369)
Laba (rugi) Penjualan Aset tetap		8,385,455	0
Selisih Kurs - bersih	2n	2,919,909,702	(3,356,700,214)
Pendapatan bunga	2m	1,020,897,782	163,028,524
Lain-lain - bersih	2m	(348,714,237)	1,634,663
Laba sebelum pajak		68,633,878,810	28,667,861,040
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			
Pajak Kini		(15,334,836,750)	(7,645,824,396)
Pajak tangguhan		151,431,132	(78,114,647)
	19	(15,183,405,618)	(7,723,939,043)
Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan		53,450,473,192	20,943,921,997
Laba tahun berjalan		53,450,473,192	20,943,921,997
Pendapatan komprehensif lain : Penghasilan komprehensif lain			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap		220,878,384,248	-
Pajak Penghasilan terkait pos yang tidak terkait dengan pos tidak direklasifikasi ke laba rugi		(55,219,596,062)	-
Penghasilan komprehensif lain			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		165,658,788,186	-
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing		2,517,755,976	(1,134,294,768)
Aset keuangan tersedia untuk dijual	7	664,182,000	(4,112,535,000)
Penghasilan komprehensif lain selama			
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		3,181,937,976	(5,246,829,768)
Total Penghasilan Komprehensif Lain selama tahun berjalan setelah pajak		168,840,726,162	(5,246,829,768)

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
 Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

3

	Catatan	30-Jun-16	30-Jun-15
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF			
TAHUN BERJALAN		222,291,199,354	15,697,092,229
Laba yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik Entitas Induk		51,148,060,310	20,696,065,576
Kepentingan Non Pengendali	26	2,302,412,882	247,856,421
		<u>53,450,473,192</u>	<u>20,943,921,997</u>
Penghasilan komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik Entitas Induk		219,988,786,472	15,449,235,808
Kepentingan Non Pengendali	26	2,302,412,882	247,856,421
		<u>222,291,199,354</u>	<u>15,697,092,229</u>
Laba per saham (dalam rupiah)			
Dasar dan dilusian	2p.33	<u>73.20</u>	<u>29.62</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham	Tambahkan Modal Disetor	Selisih transaksi perubahan ekuitas	Selisih kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan	Kenaikan (penurunan) yang belum Direalisasi atas perubahan Nilai Wajar Efek	Surplus Revaluasi	Saldo Laba			Kepentingan Non Pengendali	Ekuitas Bersih	
							Telaah ditentukan Penggunaannya	Belum ditentukan Penggunaannya	Jumlah			
Saldo per 01 Januari 2015	34,938,750,000	138,490,000	(3,477,841,044)	18,873,325,111	17,621,571,447	-	2,200,000,000	178,417,758,658	180,617,758,658	248,712,054,172	19,193,999,840	267,906,054,012
Dana Cadangan Umum	-	-	-	-	-	-	500,000,000	(500,000,000)	-	-	-	-
Dividen Tunai	-	-	-	-	-	-	-	(6,288,975,000)	(6,288,975,000)	(6,288,975,000)	-	(6,288,975,000)
Laba Komprehensif lain	-	-	-	(1,134,294,768)	(4,112,535,000)	-	-	-	-	(5,246,829,768)	-	(5,246,829,768)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	20,696,065,576	20,696,065,576	20,696,065,576	247,856,421	20,943,921,997
Saldo per 30 Juni 2015	<u>34,938,750,000</u>	<u>138,490,000</u>	<u>(3,477,841,044)</u>	<u>17,739,030,343</u>	<u>13,509,036,447</u>	<u>-</u>	<u>2,700,000,000</u>	<u>192,324,849,234</u>	<u>195,024,849,234</u>	<u>257,872,314,980</u>	<u>19,441,856,261</u>	<u>282,561,001,009</u>
Saldo per 01 Januari 2016	34,938,750,000	138,490,000	(3,561,918,298)	6,889,134,323	12,058,446,447	-	2,700,000,000	219,685,991,410	222,385,991,410	272,848,893,882	19,112,522,729	291,961,416,611
Dana Cadangan Umum	-	-	-	-	-	-	4,500,000,000	(4,500,000,000)	-	-	-	-
Dividen Tunai	-	-	-	-	-	-	-	(6,987,750,000)	(6,987,750,000)	(6,987,750,000)	-	(6,987,750,000)
Surplus Revaluasi	-	-	-	-	-	165,658,788,186	-	-	-	165,658,788,186	-	165,658,788,186
Laba Komprehensif	-	-	-	2,517,755,976	664,182,000	-	-	-	-	3,181,937,976	-	3,181,937,976
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	51,148,060,310	51,148,060,310	51,148,060,310	2,302,412,882	53,450,473,192
Saldo per 30 Juni 2016	<u>34,938,750,000</u>	<u>138,490,000</u>	<u>(3,561,918,298)</u>	<u>9,406,890,299</u>	<u>12,722,628,447</u>	<u>165,658,788,186</u>	<u>7,200,000,000</u>	<u>259,346,301,720</u>	<u>266,546,301,720</u>	<u>485,849,930,354</u>	<u>21,414,935,611</u>	<u>507,264,865,965</u>

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

5

	Catatan	30-Jun-16	30-Jun-15
ARUS KAS KEGIATAN OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		274,002,781,681	266,050,953,478
Pembayaran kas kepada pemasok		(168,138,535,818)	(183,454,637,301)
Pembayaran kas kepada karyawan		(24,114,474,412)	(22,747,402,197)
Pembayaran beban usaha		(16,716,247,107)	(19,121,107,512)
Kas yang dihasilkan dari operasi		65,033,524,344	40,727,806,468
Pembayaran beban keuangan		(1,161,238,079)	(2,841,610,577)
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai		(6,057,570,153)	(7,178,621,152)
Penerimaan (pembayaran) piutang lain-lain		426,413,708	6,659,646
Penerimaan hutang lain-lain		347,291,680	(427,897,916)
Pembayaran aset tidak lancar lainnya		(1,122,298,574)	(95,489,394)
Pendapatan bunga		1,020,897,782	163,028,524
Lain-lain		(3,801,540,816)	(5,013,664,901)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi		54,685,479,892	25,340,210,698
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI			
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	14	(44,961,470,134)	(7,437,288,939)
Hasil Penjualan Aset Tetap	5	75,025,455	274,915,455
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(44,886,444,679)	(7,162,373,484)
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN			
Penerimaan dari pinjaman bank		141,563,328,000	326,892,667,938
Pembayaran pinjaman bank		(131,928,002,640)	(348,534,185,211)
Pembayaran Dividen Tunai		(6,863,395,238)	-
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		2,771,930,122	(21,641,517,273)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		12,570,965,335	(3,463,680,059)
Dampak bersih perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas		10,961,965	101,042,813
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		49,519,815,569	13,222,553,628
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		62,101,742,869	9,859,916,382

**P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Ekadharma International Tbk ("Perusahaan"), didirikan dengan nama PT Ekadharma Widya Graphika berdasarkan akta Notaris Raden Santoso, S.H., No. 71 tanggal 20 November 1981. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/12/12 tanggal 5 Juni 1982 dan didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta tanggal 23 September 1982.

Pada tahun 1990, Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan dengan akta No. 279 tanggal 9 September 1990 yang dibuat di hadapan Notaris Siti Pertiwi Henny Shidki, S.H., sehubungan dengan rencana penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat serta perubahan nama Perusahaan menjadi PT Ekadharma Tape Industries Tbk. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3608.H.T.01.04 Th. 1990 tanggal 21 Juni 1990 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65 tanggal 14 Agustus 1990.

Pada tahun 2006, nama Perusahaan diubah menjadi PT Ekadharma International Tbk.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 252 tanggal 18 Juni 2015 antara lain sehubungan dengan peningkatan modal dasar dari 800.000.000 saham menjadi 1.600.000.000 saham dan perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tahun 2014. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0939026.AH.01.02.Th.2015 tanggal 8 Juli 2015.

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah bergerak dalam bidang pembuatan pita perekat dan memproduksi bahan baku dan atau bahan penolong yang diperlukan serta usaha perdagangan pada umumnya. Perusahaan berkedudukan di Tangerang, dengan kantor pusat dan pabrik di Kawasan Industri Pasar Kemis Blok C-1, Tangerang. Saat ini, Perusahaan mempunyai kantor cabang di Jakarta, Medan, Surabaya, Semarang, Bandung, Cikarang, Makassar, Denpasar, Palembang, Bogor, Yogyakarta, Banjarmasin, Balikpapan, Pekanbaru, Batam dan Manado.

Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 1981.

PT Ekadharma Inti Perkasa merupakan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 25 Juli 16.

b. Penawaran Umum dan Kegiatan Korporasi Lainnya atas Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) tanggal 14 Agustus 1990, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana 1.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp 6.500 per saham telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 10 Juni 1991, Perusahaan mencatat seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Kegiatan Korporasi Lainnya atas Efek Perusahaan (lanjutan)

Kegiatan Korporasi Perusahaan	Tahun/
Penawaran Umum Perdana 1.000.000 saham, nominal Rp 1.000 per saham, dengan harga penawaran Rp 6.500 per saham, yang menghasilkan agio saham sebesar Rp 5.500.000.000.	1990
Pembagian dividen saham sebesar Rp 100 per saham atau sejumlah Rp 462.000.000. Kapitalisasi agio saham sebesar Rp 5.082.000.000 (Catatan 25).	1992 1992
Pembagian dividen saham sebesar Rp 1.250 per saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Jumlah dividen saham tersebut berdasarkan harga penutupan sesi pertama di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan dialokasikan ke Modal Disetor sebesar Rp 1.000 per saham dan sebesar Rp 250 per saham ke Tambahan Modal Disetor (Agio Saham) (Catatan 25). Jumlah modal disetor setelah pembagian dividen saham adalah 22.360.800 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Pemecahan nilai nominal (<i>stock split</i>) saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 500 per saham.	1999 1999
Pemecahan nilai nominal (<i>stock split</i>) saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham.	2003
Pembagian dividen saham dengan perbandingan setiap pemilik 8 saham memperoleh 1 dividen saham berdasarkan harga saham Perusahaan di BEJ pada penutupan saham tanggal 29 Juli 2006 yaitu Rp 340 per saham. Jumlah dividen saham yang dibagikan adalah 27.951.000 saham Perusahaan. Harga pelaksanaan tersebut adalah di atas nilai nominal Rp 100 per saham, sehingga Perusahaan mencatat agio saham sejumlah Rp 6.708.240.000 atau Rp 240 per saham (Catatan 25).	2006
Kapitalisasi agio saham sebesar Rp 2.795.100.000 dengan cara membagikan saham bonus dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan perbandingan setiap pemilik 8 saham lama memperoleh 1 saham baru (Catatan 25) dan melakukan pemecahan saham (<i>stock split</i>) dari Rp 100 per saham menjadi Rp 50 per saham.	2006
Kapitalisasi agio saham sebesar Rp 6.987.750.000 dengan cara membagikan saham bonus dengan nilai nominal Rp 50 per saham dengan perbandingan setiap pemilik 4 saham lama memperoleh 1 saham baru.	2011

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015, Perusahaan memiliki Entitas Anak sebagai berikut:

Anak Perusahaan <i>Subsidiaries</i>	Kegiatan Utama <i>Principal Activity</i>	Tahun Beroperasi Secara Komersial <i>Commencement of Commercial Operations</i>	Tempat Kedudukan <i>Domicile</i>	Persentase Pemilikan <i>Percentage of Ownership</i>		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Jutaan Rupiah) <i>Total Assets Before Elimination (In Millions Rupiah)</i>	
				2016	2015	2016	2015
PT Dunia Cartridge Indonesia (DCI)	Jasa isi ulang printer <i>cartridge</i> .	2006	Jakarta	99,00 %	99,00%	1.896	2.135
Visko Industries Sdn Bhd (Visko) Dimiliki melalui Visko Industries Sdn Bhd (Visko)	Pembuatan dan pemasaran pita perekat	2009	Malaysia	76,29%	74,34%	148.934	111.067
Visko Industries Sdn Bhd (Visko)	pemasaran pita perekat	2013	Malaysia	100%	100%	10.801	10.801

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Pada bulan November 2010, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya di Visko melalui pembelian 4,9% pemilikan saham milik Bavarna Limited (pihak ketiga) di Visko dengan harga RM 885.285 (atau setara Rp 2.560.222.088) (lihat Catatan 2b). Selanjutnya, pada bulan Desember 2010, Perusahaan meningkatkan lagi penyertaan sahamnya di Visko dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh Visko sejumlah RM 2.087.550 (atau setara Rp 5.896.300.000), sehingga setelah peningkatan penyertaan tersebut, Perusahaan memiliki 72,82% pemilikan saham di Visko pada tanggal 31 Desember 2010 (lihat Catatan 2b). Pada bulan Desember 2011, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya di Visko dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh Visko sejumlah RM 1.232.275 (atau setara Rp 3.556.150.000), sehingga setelah peningkatan penyertaan tersebut, Perusahaan memiliki 74,34% pemilikan saham di Visko (lihat Catatan 2b). Pada bulan Desember 2015, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya di Visko dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh Visko sejumlah RM 1.809.950 (atau setara Rp 6.382.600.000), sehingga setelah peningkatan penyertaan tersebut, Perusahaan memiliki 76,29% pemilikan saham di Visko (lihat Catatan 2b).

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan memiliki dua entitas anak secara langsung, yaitu PT Ekadharna Mitra Niaga (EMN) dengan kepemilikan saham sebesar 99,00% atau sebesar 15.840 saham, dan Visko Industries Sdn. Bhd. (Visko) dengan kepemilikan saham sebesar 76,29% atau sebesar 18.195.265 saham.

Pada Januari 2013, Visko, Entitas Anak, mendirikan Visko Marketing yang bergerak di bidang pemasaran pita perekat dengan penyertaan saham sebesar RM 2, yang seluruhnya dimiliki oleh Visko.

Pada tanggal 6 Januari 2016, Visko Industries Sdn. Bhd. (Entitas Anak), melakukan penyertaan saham sebesar 45% atau sebesar THB 900.000 di Visko Thai Co. Ltd.

d. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015, adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016	2015
Komisaris		
Komisaris Utama	: Emil Bachtiar	Emil Bachtiar
Komisaris		
Independen	: Emil Bachtiar	Emil Bachtiar
Komisaris	: Rudy Kurniawan Leonardi	Rudy Kurniawan Leonardi
Direksi		
Direktur Utama	: Judi Widjaja Leonardi	Judi Widjaja Leonardi
Direktur	: Henry Tejakusmana *)	Christian Tedjawidjaja *)
Direktur	: Lie Phing	Lie Phing

*) diangkat berdasarkan RUPS 24 Mei 2016 dengan Akta Notaris No.199 menggantikan Bapak Christian Tedjawidjaja yang mengundurkan diri efektif per tanggal 01 Februari 2016.

**P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan anggota Komite audit perusahaan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015, adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016	2015
Ketua	: Emil Bachtiar	Emil Bachtiar
Anggota	: Kurnia Irwansyah	Edward Tanujaya *)
	: Taufik Hidayat *)	Kurnia Irwansyah

*) Bapak Taufik Hidayat efektif per tanggal 01 Maret 2016 menggantikan Bapak Edward Tanujaya mengundurkan diri efektif per tanggal 31 Desember 2015

Pembentukan komite audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak, masing-masing sejumlah 479 orang dan 443 orang (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan- Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013. Seperti diungkapkan dalam catatan terkait, terdapat standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2015.

Efektif pada tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". Perusahaan dan Entitas Anak telah mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain, dimana pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Perusahaan dan Entitas Anak juga telah menggunakan judul baru "laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain" dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember setiap tahun. Kendali diperoleh bila Perusahaan dan Entitas Anak terekspos atau memiliki hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal balik tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi *investor* kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian atas Perusahaan dan Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan dan Entitas Anak tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Perusahaan dan Entitas Anak yang belum direalisasi dan dividen dieleminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk terhadap entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan Entitas anak menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Akun-akun aset dan liabilitas Entitas Anak (Visko dan Entitas Anak) yang laporan keuangannya menggunakan mata uang fungsional dan mata uang pelaporan dalam Ringgit Malaysia dikonversikan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan (30 Juni 2016: RM 1 = Rp 3.278,22 dan 31 Desember 2015: RM 1 = Rp 3.209,65), sedangkan akun-akun laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Entitas Anak tersebut dikonversikan dengan nilai kurs rata-rata tahun yang bersangkutan (30 Juni 2016: RM 1 = Rp 3.311,11 dan (2015: RM 1 = Rp 3.429,34).

Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan disajikan dalam akun "Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan" sebagai bagian dari Pendapatan Komprehensif Lainnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan sebagai bagian dari "Ekuitas" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Perubahan yang mempengaruhi ekuitas Entitas Anak yang berasal dari saldo selisih kurs setoran modal Visko dalam mata uang Ringgit Malaysia (Rp 2.610.614.368) serta transaksi perubahan nilai investasi pada Entitas Anak yang timbul dari penerbitan saham baru oleh Entitas Anak kepada Perusahaan (2016 : 0, 2015: Rp 84.077.254, 2011: Rp 37.869.233 dan 2010: Rp 829.357.443) (lihat Catatan 1c) dicatat oleh Perusahaan sebagai bagian dari akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" di bagian "Ekuitas" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan Entitas Anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

**P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan investasi saham.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.
Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklas ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi jangka pendek dan investasi saham termasuk dalam kategori ini.

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak termasuk utang usaha, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, biaya masih harus dibayar, utang lain-lain dan utang bank.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015.

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Utang usaha, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, biaya masih harus dibayar, utang lain-lain dan utang bank Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

**P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit *counterparty* antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi
Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

Jika Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan Entitas Anak memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan dimasa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal aset keuangan tersebut. Pinjaman yang diberikan beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan dimasa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Perusahaan dan Entitas Anak.

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi yang tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku dipasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

6. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

6. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya. Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman disajikan secara terpisah pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

f. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2d.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak, kecuali untuk Visko yang menggunakan metode Masuk Pertama Keluar Pertama/FIFO (*First-In First-Out*). Jumlah persediaan terkait Visko tersebut adalah sekitar 25.28% dan 28% dari jumlah persediaan konsolidasian, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan.

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap akhir periode pelaporan, taksiran masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat dari kelompok aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	15 - 25
Mesin	5 - 10
Kendaraan bermotor	5
Instalasi	5
Peralatan kantor	5
Perabotan kantor	5
Perlengkapan pabrik	5

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Efektif sejak tanggal 01 Januari 2016, tanah dan bangunan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai revaluasi yang mencerminkan nilai wajar pada tanggal revaluasi. Revaluasi yang dibuat dengan ketentuan memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari yang akan ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir tanggal pelaporan.

Setiap kenaikan revaluasi yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan dikreditkan sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan diakumulasi di ekuitas dan disajikan sebagai surplus revaluasi.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antar umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Aset dalam penyelesaian mencerminkan akumulasi biaya material dan biaya-biaya lain yang berkaitan dengan pembangunan aset. Biaya perolehan aset dalam penyelesaian tersebut akan dialihkan ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

**P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

k. Penurunan Nilai Aset Non – Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan dan Entitas Anak menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "Rugi Penurunan Nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurang nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset Tak Berwujud

Jasa waralaba (*franchise fee*) dicatat sebesar biaya perolehan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama 30 tahun sesuai dengan jangka waktu perjanjian yang dibuat antara Entitas Anak dengan pemegang waralaba (*franchisor*) (lihat Catatan 15 dan 32).

Lisensi piranti lunak komputer dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat piranti lunak tersebut siap untuk digunakan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya (4 - 5 tahun).

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan dan jasa pada umumnya diakui pada saat penyerahan barang dan pemberian jasa kepada pelanggan untuk penjualan lokal dan penyerahan barang di atas kapal untuk penjualan ekspor. Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

n. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan entitas anak, kecuali entitas anak di luar negeri, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional entitas-entitas tersebut. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pembukuan Visko Industries Sdn. Bhd. dan entitas anaknya (disebut Visko) diselenggarakan dalam mata uang Ringgit Malaysia yang juga merupakan mata uang fungsional entitas-entitas tersebut. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas Visko pada tanggal pelaporan dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata tahun berjalan, sedangkan akun ekuitas dijabarkan dengan kurs historis. Selisih kurs yang terjadi disajikan pada Pendapatan Komprehensif Lainnya pada akun "Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 2b).

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, kurs rata-rata dari mata uang asing yang digunakan adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing	30-Jun-16	31-Dec-15
Dolar Amerika Serikat (US\$) 1	13,180.00	13,795.00
Ringgit Malaysia (RM) 1	3,278.22	3,209.65
Dolar Singapura (Sin\$) 1	9,770.57	9,751.19

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan

Pajak kini

Aset atau liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena Pajak, kecuali:

- i. Liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi kena pajak;
- ii. Dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. Jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. Dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat di kompensasi dengan beda temporer tersebut.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

p. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Perusahaan dan Entitas Anak menghitung dan mencatat imbalan pascakerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja". Penyisihan atas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *projected-unit-credit*.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau
- ii) ketika Perusahaan dan Entitas Anak mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

q. Laba per Saham

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Laba per saham dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan yaitu sejumlah 698.775.000 saham, masing-masing pada 30 Juni 2016 dan 2015.

r. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan dan Entitas Anak juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), dan piutang yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

**P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

s. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

t. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya pada tanggal pengakuan awal.

Sewa Pembiayaan

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset.

Sewa Operasi

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset. Dengan demikian, pembayaran sewa yang dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak sebagai lessee diakui sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

v. Perubahan Kebijakan dan Pengungkapan Akuntansi

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2015 yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (2013): Penyajian Laporan Keuangan.
- PSAK 24 (2013): Imbalan Kerja.
- PSAK 46 (2014): Pajak Penghasilan.
- PSAK 48 (2014): Penurunan Nilai Aset.
- PSAK 50 (2014): Instrumen Keuangan: Penyajian.
- PSAK 55 (2014): Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.
- PSAK 60 (2014): Instrumen Keuangan: Pengungkapan.
- PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian dan PSAK 4 (2013) laporan keuangan tersendiri.
- PSAK 66: Pengaturan Bersama dan PSAK 15 (2013): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.
- PSAK No. 68: Pengukuran Nilai Wajar.

Penerapan standar akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian kecuali yang dijelaskan berikut ini:

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", dimana ketika imbalan pasca-kerja berubah maka porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan segera dalam laba rugi. Sebelum 1 Januari 2015, beban jasa lalu yang belum diakui (*non-vested*) diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama rata-rata masa kerja karyawan hingga imbalan pasca-kerja menjadi hak karyawan (*vested*).

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 4.

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan dan Entitas Anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari kegiatan operasi.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak sebelum penyisihan penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp 83.203.529.655 dan Rp 70.999.739.003. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki resiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini.

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Nilai tercatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebesar Rp. 17.354.205.819 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp 322.345.094.628 dan Rp 96.595.733.391. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp 180.433.522.049 dan Rp 154.761.743.819 (Catatan 35), sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp 87.136.355.468 dan Rp 70.868.913.626 (Catatan 34).

**P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Efektif 1 Januari 2015, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan secara retrospektif PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".

PSAK ini menetapkan antara lain, (i) menghapuskan "*corridor approach*" yang digunakan dalam PSAK sebelumnya dan (ii) perubahan signifikan dalam pengakuan, penyajian dan pengungkapan imbalan pasca-kerja yang antara lain sebagai berikut:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial saat ini diharuskan untuk diakui dalam penghasilan komprehensif lain (OCI) dan dikeluarkan secara permanen dari laba atau rugi.
- Biaya jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan tidak bisa lagi ditangguhkan dan diakui periode mendatang. Semua biaya jasa lalu akan diakui lebih awal ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika Perusahaan dan Entitas Anak mengakui biaya restrukturisasi atau biaya pemutusan terkait.

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

5. KAS DAN SETARA KAS

	<u>30-Jun-16</u>	<u>31-Dec-15</u>
Kas	557,937,383	483,719,621
Bank		
Rupiah :		
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,925,216,948	11,675,564,537
PT. Bank Central Asia Tbk	956,060,134	3,575,215,011
PT. ICBC Indonesia	8,108,926	67,062,815
PT. Bank Negara Indonesia	6,053,424	5,527,378
Valuta Asing :		
Dolar Amerika Serikat :		
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk		
(US\$ 4.921,70 pada 30 Juni 2016	64,867,954	54,461,970
US\$ 3.948 pada tahun 2015)		
PT. Bank ICBC Indonesia		
(US\$ 4.642,91 pada 30 Juni 2016	61,193,554	116,873,171
US\$ 8.472 pada tahun 2015)		
AmBank (M) Berhad		
(US\$ 364.540,81 pada 30 Juni 2016	4,804,647,875	5,030,121,754
US\$ 365.014 pada 2015)		
Ringgit Malaysia :		
AmBank (M) Berhad		
(RM 825.818,23 pada 30 Juni 2016	2,707,213,838	5,750,659,294
RM 1.791.678 pada tahun 2015)		
Maybank		
(RM 259.400,79 pada 30 Juni 2016	850,372,858	727,049,918
RM 226.520 pada tahun 2015)		
RHB Bank Berhad		
(RM 48.828,32 pada 30 Juni 2016	160,069,975	33,560,100
RM10.465 pada tahun 2015)		
Jumlah Kas dan Bank	<u>12,101,742,869</u>	<u>27,519,815,569</u>
Setara Kas		
Deposito Berjangka		
Rupiah		
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>50,000,000,000</u>	<u>22,000,000,000</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>62,101,742,869</u>	<u>49,519,815,569</u>
tingkat bunga deposito berjangka		
per tahun - Rupiah	<u>4.5% ~ 7%</u>	<u>4.70%</u>

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015, tidak terdapat kas dan setara kas perusahaan dan entitas anak yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

6. DEPOSITO BERJANGKA

	<u>30-Jun-16</u>	<u>31-Dec-15</u>
AmBank (M) Berhad (RM 2.674.257,74 pada 30 Juni 2016 RM 2.635.591 pada tahun 2015)	8,766,805,209	8,459,324,653
PT.Bank ICBC Indonesia (US\$ 109.076,59 pada 30 Juni 2016 dan US\$ 105.104 pada tahun 2015)	1,437,629,498	1,449,911,197
	<u>10,204,434,707</u>	<u>9,909,235,850</u>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun, untuk mata uang :		
Ringgit Malaysia	3.14 % - 3.15%	3.15%
Dolar Amerika Serikat	<u>2.00%</u>	<u>2.00%</u>

Deposito berjangka tersebut dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak dari masing-masing bank tersebut (lihat Catatan 16). Saldo deposito berjangka yang dimiliki Perseroan dan Entitas Anak ditempatkan pada bank (pihak ketiga).

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015, tidak terdapat kas dan setara kas perusahaan dan entitas anak yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

7. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	<u>30-Jun-16</u>	<u>31-Dec-15</u>
Efek tersedia untuk dijual		
Efek saham		
<u>Harga Perolehan</u>		
PT. Asahimas Flat Glass Tbk.	7,452,598,705	7,452,598,705
PT. Buana Finance Tbk	<u>1,221,504,848</u>	<u>1,221,504,848</u>
Jumlah	8,674,103,553	8,674,103,553
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi - bersih	<u>12,722,628,447</u>	<u>12,058,446,447</u>
Nilai Wajar	<u>21,396,732,000</u>	<u>20,732,550,000</u>

Perusahaan menetapkan nilai wajar portofolio efek saham berdasarkan nilai pasar yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia pada hari terakhir perdagangan pada masing-masing tahun. Penetapan harga wajar berdasarkan nilai pasar merupakan pertimbangan terbaik manajemen.

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

8. PIUTANG USAHA – BERSIH

	<u>30-Jun-16</u>	<u>31-Dec-15</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	73,237,299,295	62,667,869,551
Ringgit Malaysia		
RM 2.258.012,77 pada 30 Juni 2016		
RM 2.482.094 pada tahun 2015	7,402,262,624	7,966,653,007
Dolar Amerika Serikat		
(US\$ 178.438,94 pada 30 Juni 2016		
US\$ 0,- pada tahun 2015)	2,351,825,202	-
Dolar Singapura		
(Sin\$21.712,40 pada 30 Juni 2016	212,142,533	365,216,445
(Sin\$ 37.436 pada tahun 2015)		
Jumlah pihak ketiga	<u>83,203,529,654</u>	<u>70,999,739,003</u>
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	<u>(948,199,092)</u>	<u>(950,888,992)</u>
	<u>82,255,330,562</u>	<u>70,048,850,011</u>

Analisis umur piutang usaha tersebut dihitung sejak tanggal faktur penjualan adalah sebagai berikut :

	<u>30-Jun-16</u>	<u>31-Dec-15</u>
Sampai dengan 30 hari	64,856,021,611	46,115,377,965
> 30 hari - 60 hari	14,190,175,675	20,948,504,469
> 60 hari - 90 hari	2,967,930,059	2,337,721,760
> 90 hari	1,189,402,309	1,598,134,809
	<u>83,203,529,654</u>	<u>70,999,739,003</u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut :

	<u>30-Jun-16</u>	<u>31-Dec-15</u>
Saldo awal tahun	950,888,992	675,932,647
Perubahan selama periode berjalan		
Penghapusan piutang	<u>(2,689,900)</u>	<u>274,956,345</u>
	<u>948,199,092</u>	<u>950,888,992</u>

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

8. PIUTANG USAHA – BERSIH (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015, piutang usaha Perusahaan, masing-masing sebesar Rp 31 milyar dijadikan jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (lihat Catatan 17).

9. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Perusahaan dan Entitas Anak, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama dalam bentuk transaksi pembelian.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>30-Jun-16</u>	<u>31-Dec-15</u>	Persentase Terhadap jumlah Aset (%)	
			<u>30-Jun-16</u>	<u>31-Dec-15</u>
<u>Piutang Hubungan Istimewa</u>				
Piutang Karyawan	322,904,670	316,150,525	0.05	0.08
	<u>30-Jun-16</u>	<u>31-Dec-15</u>	Persentase Terhadap Jumlah Kewajiban	
			<u>30-Jun-16</u>	<u>31-Dec-15</u>
<u>Hutang Usaha</u>				
PT.Slionic Ekadharna Indonesia	12,046,329,761	11,837,133,282	10.36	12.11
PT.Caturinti Dharmalestari	1,886,028,322	1,755,393,750	1.62	1.80
	<u>13,932,358,083</u>	<u>13,592,527,032</u>	<u>11.98</u>	<u>13.91</u>
	<u>30-Jun-16</u>	<u>30-Jun-15</u>	Persentase Terhadap Jumlah Akun yang bersangkutan (%)	
			<u>30-Jun-16</u>	<u>30-Jun-15</u>
<u>Pembelian</u>				
PT.Slionic Ekadharna Indonesia	30,466,404,479	28,885,694,463	11.65	11.17
PT.Caturinti Dharmalestari	3,991,987,591	3,998,537,390	1.53	1.55
	<u>34,458,392,070</u>	<u>32,884,231,853</u>	<u>13.18</u>	<u>12.72</u>

Sifat hubungan dengan pihak berelasi :

Pihak-pihak berelasi	Hubungan
Karyawan	Pihak berelasi lainnya
PT. Slionic Ekadharna Indonesia	Pihak berelasi lainnya
PT. Caturinti Dharmalestari	Perusahaan sepengendalian
Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota dewan komisaris dan direksi	

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

10. PERSEDIAAN

	<u>30-Jun-16</u>	<u>31-Dec-15</u>
Barang Jadi	62,560,326,188	72,769,744,488
Barang Dalam Proses	18,874,622,116	23,419,428,017
Bahan Baku	28,789,279,211	15,256,032,150
Bahan Pembantu	2,380,509,965	2,596,709,023
Suku Cadang	<u>653,499,320</u>	<u>640,836,258</u>
	<u>113,258,236,800</u>	<u>114,682,749,936</u>

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi nilai realisasi bersihnya dan oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015, persediaan Perusahaan, masing-masing sebesar Rp 70 milyar dijadikan jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (lihat Catatan 17).

Pada tanggal 30 Juni 2016, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 76 milyar dan RM 11 juta. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

11. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	<u>30-Jun-16</u>	<u>31-Dec-15</u>
Sewa	3,647,020,059	1,214,021,839
Asuransi	185,177,510	113,827,161
Lain-lain	<u>854,765,595</u>	<u>1,125,021,256</u>
Jumlah	<u>4,686,963,164</u>	<u>2,452,870,256</u>

12. UANG MUKA PEMBELIAN

	<u>30-Jun-16</u>	<u>31-Dec-15</u>
Uang muka pembelian		
- Bahan Baku	<u>9,416,938,689</u>	<u>9,612,343,272</u>
Jumlah	<u>9,416,938,689</u>	<u>9,612,343,272</u>

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

13. INVESTASI SAHAM

Rincian investasi saham adalah sebagai berikut:

	Pemilikan		Tercatat	
	30-Jun-16	31-Dec-15	30-Jun-16	31-Dec-15
Metode Biaya Perolehan				
PT Sliontec Ekadharma Indonesia (US\$1.050.000)	15%	15%	3,134,250,000	3,134,250,000
Visco Thailand Bhat 900.000	45%	-	350,433,231	-
			3,484,683,231	3,134,250,000

14. ASET TETAP

	30-Jun-16					
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Revaluasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	Saldo Akhir
Nilai Tercatat						
<u>Pemilikan langsung</u>						
Tanah	16,960,924,278	-	203,742,517,572	-	-	220,703,441,850
Bangunan	68,559,525,706	181,362,000	23,131,022,591	-	945,970,839	92,817,881,136
Mesin	52,906,407,229	-	-	-	873,584,248	53,779,991,477
Kendaraan bermotor	12,430,608,638	564,779,818	-	154,400,000	27,976,757	12,868,965,213
In stalasi	811,941,030	-	-	-	-	811,941,030
Peralatan kantor	5,145,961,455	274,576,303	-	6,420,000	18,563,220	5,432,680,978
Perabotan kantor	2,378,716,695	63,198,107	-	4,700,000	13,072,323	2,450,287,125
Perlengkapan pabrik	4,056,432,396	317,367,560	-	-	23,549,601	4,397,349,557
Jumlah	163,250,517,427	1,401,283,788	226,873,540,163	165,520,000	1,902,716,988	393,262,538,366
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						
Bangunan	10,000,000	1,026,278,500	-	10,000,000	-	1,026,278,500
Jumlah Nilai Tercatat	163,260,517,427	2,427,562,288	226,873,540,163	175,520,000	1,902,716,988	394,288,816,866
<u>Akumulasi penyusutan</u>						
Bangunan	17,321,460,248	1,810,157,622	-	-	(7,716,091)	19,123,901,779
Mesin	31,877,158,140	2,367,065,500	-	-	(20,922,171)	34,223,301,469
Kendaraan bermotor	8,770,938,875	631,529,027	-	92,640,000	(427,311)	9,309,400,591
In stalasi	754,911,208	20,090,400	-	-	-	775,001,608
Peralatan kantor	3,871,370,934	214,561,558	-	5,300,000	(437,762)	4,080,194,730
Perabotan kantor	1,751,736,305	83,819,236	-	940,000	(316,962)	1,834,298,579
Perlengkapan pabrik	2,317,208,326	280,979,984	-	-	(564,828)	2,597,623,482
	66,664,784,036	5,408,203,327	-	98,880,000	(30,385,125)	71,943,722,238
Nilai buku	96,595,733,391					322,345,094,628

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

14. ASET TETAP (lanjutan)

	31-Dec-15				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	Saldo Akhir
Nilai Tercatat					
Pemilikan langsung					
Tanah	11,519,294,125	5,441,630,153	-	-	16,960,924,278
Bangunan	70,020,246,319	3,399,226,991	-	(4,859,947,604)	68,559,525,706
Mesin	57,002,476,992	353,221,983	-	(4,449,291,746)	52,906,407,229
Kendaraan bermotor	12,635,168,608	986,786,771	1,047,615,486	(143,731,255)	12,430,608,638
Instalasi	811,941,030	-	-	-	811,941,030
Peralatan kantor	4,780,000,781	449,362,367	4,869,850	(78,531,843)	5,145,961,455
Perabotan kantor	2,268,849,365	176,292,746	2,240,000	(64,185,416)	2,378,716,695
Perlengkapan pabrik	3,546,316,716	631,102,315	-	(120,986,635)	4,056,432,396
	162,584,293,936	11,437,623,326	1,054,725,336	(9,716,674,499)	163,250,517,427
Aset dalam Penyelesaian					
Bangunan	438,530,151	-	428,530,151	-	10,000,000
Jumlah Nilai Tercatat	163,022,824,087	11,437,623,326	1,483,255,487	(9,716,674,499)	163,260,517,427
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	14,708,513,078	2,731,463,929	-	(118,516,759)	17,321,460,248
Mesin	27,273,895,785	4,882,508,725	-	(279,246,370)	31,877,158,140
Kendaraan bermotor	7,966,823,987	1,457,748,505	643,778,819	(9,854,798)	8,770,938,875
Instalasi	736,313,370	18,597,838	-	-	754,911,208
Peralatan kantor	3,495,595,233	385,571,852	4,869,850	(4,926,301)	3,871,370,934
Perabotan kantor	1,599,563,474	143,033,003	2,240,000	11,379,828	1,751,736,305
Perlengkapan pabrik	1,896,553,204	428,200,112	-	(7,544,990)	2,317,208,326
	57,677,258,131	10,047,123,964	650,888,669	(408,709,390)	66,664,784,036
Nilai buku	105,345,565,956				96,595,733,391

Jumlah beban penyusutan aset tetap pada 30 Juni 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

	30-Jun-16	30-Jun-15
Beban Pabrikasi	3,749,071,487	3,664,749,707
Beban Penjualan	1,331,164,130	1,074,508,969
Beban Umum & Administrasi	297,582,586	359,973,369
Jumlah	5,377,818,203	5,099,232,045

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015, aset tetap Perusahaan, masing-masing sebesar Rp 53 milyar dan Rp 53 milyar dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 17.

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut :

	<u>30-Jun-16</u>	<u>30-Jun-15</u>
Nilai tercatat	165,520,000	613,715,486
Akumulasi penyusutan	<u>98,880,000</u>	<u>383,438,820</u>
Nilai buku	66,640,000	230,276,666
Harga jual	<u>75,025,455</u>	<u>274,915,455</u>
Laba (rugi) Penjualan aset tetap	<u><u>8,385,455</u></u>	<u><u>44,638,789</u></u>

Laba (rugi) penjualan aset tetap disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 30 Juni 2016, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 59,56 milyar dan RM 14 juta. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset Perusahaan dan Entitas Anak tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

Efektif tanggal 01 Januari 2016, tanah dan bangunan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai revaluasi, yang mencerminkan nilai wajar pada tanggal revaluasi. Tanah dan bangunan dinilai oleh penilai independen, KJPP Susan Widjojo dan Rekan dengan nomor laporan penilai : 591/SWR/APP-C/L/XII/15 pada tanggal 16 Desember 2015, KJPP Benecditus Darmapuspita dan Rekan dengan nomor laporan penilai : File No.BDR 2015-0312 tanggal 03 Desember 2015 dan KJPP Romulo, Charlie dan Rekan dengan nomor laporan penilai 490/RCR-AR/JKT/III/2016. Tanggal 14 April 2016.

Berdasarkan laporan penilai tersebut, penilai dilakukan dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) dan metode yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar.

Selisih nilai wajar asset dengan nilai tercatat dari tanah dan bangunan sebesar Rp. 220.878.384.248,- dicatat pada pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi dalam ekuitas sebagai "Surplus Revaluasi".

Pada tanggal 30 Juni 2016, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset tetap tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu berkisar antara 10-30 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2015, HGB Perusahaan dan Entitas Anak masih memiliki sisa jangka waktu berkisar antara 3 - 22 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 30 Juni 2016, Perusahaan mempunyai komitmen kontraktual untuk pembelian aset tetap yang belum diselesaikan dengan jumlah nilai kontrak sebesar Rp 2,75 milyar.

Pada tanggal 22 Februari 2016 Perusahaan sudah mendapatkan persetujuan atas Permohonan Persetujuan Penilaian Kembali aktiva tetap untuk tujuan perpajakan yang diajukan per tanggal 22 Desember 2015. dari Dirjen Pajak tentang Persetujuan Penilaian Kembali Aktiva Tetap untuk Tujuan Perpajakan bagi permohonan yang diajukan pada tahun 2015 dan 2016 dengan Surat Keputusan No. 555/KEP.WPJ.07/2016

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	<u>30-Jun-16</u>	<u>31-Dec-15</u>
Uang muka pembelian aset tetap	46,889,905,544	4,345,997,698
Beban ditangguhkan hak atas tanah	1,338,900,674	300,465,650
Jumlah	<u>48,228,806,218</u>	<u>4,646,463,348</u>

16. HUTANG BANK

Hutang bank terdiri dari:

	<u>30-Jun-16</u>	<u>31-Dec-15</u>
<u>Hutang bank jangka pendek</u>		
Hutang bank jangka pendek		
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Dolar Amerika Serikat (USD		
(US\$ 0,- pada 30 Juni 2016		
US\$ 1.046.426 pada tahun 2015)	-	14,435,450,946
PT. Bank ICBC Indonesia		
Dolar Amerika Serikat (USD		
(US\$ 0,- pada 30 Juni 2016		
US\$ 486.108 pada tahun 2015)	-	6,705,859,998
AmBank (M) Berhard		
Ringgit Malaysia (RM		
(RM 2.745.553,33 pada 30 Juni 2016		
RM 3.150.455 pada tahun 2015)	9,000,527,837	10,111,857,891
Bagian jangka pendek	<u>9,000,527,837</u>	<u>31,253,168,835</u>
<u>Hutang bank jangka panjang</u>		
AmBank (M) Berhard		
Ringgit Malaysia (RM		
(RM 9.838.214,50 pada 30 Juni 2016		
RM 113.366,- pada tahun 2015)	32,251,831,538	363,865,182
Dikurangi bagian yang jatuh tempo		
dalam satu tahun		
(RM 2.005.954,20 pada 30 Juni 2016		
RM 40.934 pada tahun 2015)	(6,575,959,178)	(131,383,813)
Bagian jangka panjang	<u>25,675,872,360</u>	<u>232,481,369</u>

**P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

16. HUTANG BANK (lanjutan)

AmBank (M) Berhad

Visko (Entitas Anak) memperoleh pinjaman jangka pendek dari AmBank (M) Berhad berupa fasilitas *Revolving Loans* dan *Foreign Currency Trade Loans* dalam mata uang Ringgit Malaysia. Fasilitas *Revolving Loans* dikenakan bunga per tahun sebesar 1,00% di atas AmBank (M) Berhad CoF (*Cost of Fund*), masing-masing pada 30 Juni 2016 dan 2015 Fasilitas *Foreign Currency Trade Loans* dikenakan bunga per tahun berkisar antara 3.12%~3.16% pada 30 Juni 2016 dan 2,21% - 3,11% pada tahun 2015.

Saldo pinjaman fasilitas *Foreign Currency Trade Loans* tersebut pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 adalah sebesar RM 2.745.553 dan RM 3.150.455 (atau ekuivalen sebesar Rp 9.000.527.837 dan Rp 10.111.857.891).

Visko juga memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang untuk pembiayaan aset tetap dari AmBank (M) Berhad dalam mata uang Ringgit Malaysia dengan tingkat bunga per tahun berkisar antara 3.10% - 3.80% pada 30 Juni 2016, 2,45% - 3,75% pada tahun 2015. Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 adalah sebesar RM 9.838.214,50 (atau ekuivalen Rp 32.251.831.538) dan RM 2.005.954,20 (atau ekuivalen Rp 6.575.959.178). Pinjaman tersebut dilunasi dengan cicilan bertahap hingga tahun 2021.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan dari pihak berelasi dan deposito berjangka (Catatan 6).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Pada tanggal 4 Februari 2010, Bank Mandiri menyetujui penambahan fasilitas kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat, yang bersifat berulang (*revolving*) menjadi maksimum, masing-masing sebesar Rp 19.000.000.000 dan US\$ 1.200.000.

Pada Tanggal 15 Agustus 2011, Bank Mandiri menyetujui penambahan fasilitas kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah menjadi maksimum sebesar Rp 36.000.000.000. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 9 Juni 2012 dan terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 9 Juni 2017. Tingkat bunga pinjaman dalam mata uang Rupiah pada tahun 2015 dan 2014, masing-masing sebesar 11,50% per tahun, sedangkan tingkat bunga pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat pada 31 Maret 2016 dan 2015, masing-masing sebesar 7,00% per tahun.

Saldo pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat tersebut pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 adalah sebesar US\$ 0,- dan US\$ 1.046.426 (atau ekuivalen Rp 14.435.450.946).

Pada tanggal 28 Agustus 2008, Perusahaan memperoleh penambahan fasilitas *Letter of Credit* (LC) dan *Trust Receipt* (TR) dari Bank Mandiri, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 1.500.000. Pada tanggal 24 November 2008, Perusahaan melakukan konversi pinjaman fasilitas LC dan TR tersebut menjadi fasilitas modal kerja dalam mata uang Rupiah yang bersifat berulang (*revolving*) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 11.500.000.000. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada 9 Juni 2012 dan terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 9 Juni 2016, dengan tingkat bunga per tahun berkisar antara 11,50%, masing-masing pada 30 Juni 2016 dan 2015.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015, tidak terdapat saldo pinjaman atas fasilitas pinjaman tersebut.

**P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

16. HUTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan tidak diperkenankan, antara lain, untuk melakukan perubahan anggaran dasar, susunan pemegang saham, komisaris atau direksi tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mandiri.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha, persediaan, sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan milik Perusahaan (Catatan 8, 10 dan 14).

PT Bank ICBC Indonesia (Bank ICBC)

Pada tanggal 3 Nopember 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tetap dalam mata uang Rupiah dari Bank ICBC dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 10.000.000.000 yang ditujukan untuk modal kerja Perusahaan. Fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 3 Nopember 2011 dan terakhir telah diperpanjang sampai dengan tanggal 3 Nopember 2016, dengan tingkat bunga per tahun berkisar antara 11,50%-12,00% dan 11,00%-12,00%, masing-masing pada 30 Juni 2016 dan 2015.

Pada tanggal 3 Nopember 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas *Account Payable Financing* (APF) dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dari Bank ICBC dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 1.000.000 yang ditujukan untuk pembelian bahan baku. Fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 3 Nopember 2011 dan terakhir telah diperpanjang sampai dengan tanggal 3 Nopember 2016, dengan tingkat bunga per tahun sebesar 6,5%, masing-masing pada tahun 2015 dan 2014.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan tidak diperkenankan, antara lain, untuk melakukan perubahan anggaran dasar, susunan pemegang saham, komisaris atau direksi tanpa persetujuan tertulis dari Bank ICBC.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan deposito berjangka, piutang usaha, persediaan, sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan milik Perusahaan (Catatan 6, 8, 10 dan 14) dan jaminan pribadi dari Judi Widjaja Leonardi (pihak berelasi).

Saldo pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat tersebut pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 adalah sebesar US\$ 0,- (atau ekuivalen Rp 0,-) dan US\$ 486.108 (atau ekuivalen Rp 6.705.859.998).

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

17. HUTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul terutama atas pembelian bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30-Jun-16</u>	<u>31-Dec-15</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	1,840,933,916	2,384,271,402
Dolar Amerika Serikat		
(US\$ 1.627.781,-pada 30 Juni 2016		
US\$ 950.463 pada tahun 2015	21,454,151,424	13,106,600,858
Ringgit Malaysia		
(RM 928.732,34 pada 30 Juni 2016		
RM 567.880 pada tahun 2015)	<u>3,044,588,920</u>	<u>1,822,696,042</u>
Jumlah Pihak Ketiga	<u>26,339,674,260</u>	<u>17,313,568,302</u>
<u>Pihak-pihak berelasi (catatan 8)</u>		
PT Sliontec Ekadharna Indonesia		
Rupiah	12,046,329,761	11,837,133,282
PT Caturinti Dharmalestari	<u>1,886,028,322</u>	<u>1,755,393,750</u>
Jumlah pihak-pihak berelasi	<u>13,932,358,083</u>	<u>13,592,527,032</u>
Jumlah	<u>40,272,032,343</u>	<u>30,906,095,334</u>

Dengan rincian umur hutang sebagai berikut :

	<u>30-Jun-16</u>	<u>31-Dec-15</u>
Sampai dengan 1 bulan	25,698,073,770	13,464,920,838
> 1bulan - 3 bulan	13,795,395,531	16,826,993,046
> 3 bulan - 6 bulan	682,770,781	614,181,450
> 6 bulan	95,792,261	-
	<u>40,272,032,343</u>	<u>30,906,095,334</u>

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN

a. Hutang Pajak dan pajak di bayar di muka

Hutang Pajak

	<u>30-Jun-16</u>	<u>31-Dec-15</u>
Pemilik Entitas Induk (Perusahaan) :		
Pajak Penghasilan :		
Pasal 21	301,267,708	1,117,044,832
Pasal 23/26	212,968,829	1,924,322
Pasal 25	-	523,141,708
Pasal 29	-	5,287,161,019
Pasal 29 (taksiran)	8,613,310,904	-
Pasal 4 (2)	32,000,000	30,600,000
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) - Netto	<u>1,574,333,588</u>	<u>1,063,093,183</u>
Jumlah	<u>10,733,881,029</u>	<u>8,022,965,064</u>
Entitas Anak	<u>245,665,294</u>	<u>255,257,045</u>
Jumlah	<u><u>10,979,546,323</u></u>	<u><u>8,278,222,109</u></u>

Pajak dibayar di muka

	<u>30-Jun-16</u>	<u>31-Dec-15</u>
Pajak Pertambahan Nilai		
(PPn) - Netto		
Entitas Anak	<u>348,643,188</u>	<u>740,056</u>
Pajak Penghasilan :		
Pasal 19 - Penilaian Kembali		
Aset Tetap		
Perusahaan	<u>-</u>	<u>5,995,155,925</u>
	<u><u>348,643,188</u></u>	<u><u>5,995,895,981</u></u>

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban Pajak Penghasilan

	<u>30-Jun-16</u>	<u>30-Jun-15</u>
Pajak kini		
Perusahaan	15,302,609,500	7,628,030,750
Entitas Anak	<u>32,227,250</u>	<u>17,793,646</u>
	<u>15,334,836,750</u>	<u>7,645,824,396</u>
Pajak tangguhan		
Perusahaan	(151,431,132)	78,114,647
Entitas Anak	<u>-</u>	<u>-</u>
	<u>(151,431,132)</u>	<u>78,114,647</u>
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	<u>15,183,405,618</u>	<u>7,723,939,043</u>

Rekonsiliasi antara pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku sebesar 25% dari laba akuntansi sebelum pajak penghasilan, untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>30-Jun-16</u>	<u>30-Jun-15</u>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	68,633,878,809	28,667,861,040
Rugi (Laba) Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan - bersih	<u>(9,836,874,306)</u>	<u>(950,441,948)</u>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	58,797,004,503	27,717,419,092
Ditambah (dikurangi) perbedaan temporer		
Estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan	-	(306,549,310)
Penyusutan aset tetap	608,414,427	-
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(2,689,900)</u>	<u>(5,909,413)</u>
	<u>605,724,527</u>	<u>(312,458,723)</u>
Ditambah (dikurangi) perbedaan tetap		
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(931,101,419)	(19,075,539)
Lain-lain	<u>2,738,810,433</u>	<u>3,126,239,109</u>
	<u>1,807,709,014</u>	<u>3,107,163,570</u>
Taksiran Penghasilan kena Pajak Perusahaan-tahun berjalan	<u>61,210,438,044</u>	<u>30,512,123,939</u>

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban Pajak Penghasilan

	<u>30-Jun-16</u>	<u>30-Jun-15</u>
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)		
Perusahaan	61,210,438,000	30,512,123,000
Entitas Anak	<u>6,240,276,000</u>	<u>985,236,905</u>
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan		
Perusahaan	15,302,609,500	7,628,030,750
Entitas Anak	<u>32,227,250</u>	<u>17,793,646</u>
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan	<u>15,334,836,750</u>	<u>7,645,824,396</u>
Dikurangi Pembayaran:		
Pembayaran pajak di muka		
Pajak penghasilan pasal 22 dan 25		
Perusahaan	(6,689,298,596)	(5,982,355,853)
Entitas Anak	<u>(27,529,000)</u>	<u>(29,545,610)</u>
Taksiran Hutang Pajak Penghasilan Perusahaan		
Perusahaan	8,613,310,904	1,663,468,543
Entitas Anak	<u>4,698,250</u>	<u>-</u>
Taksiran klaim pajak penghasilan		
Perusahaan, tahun 2014	-	936,249,497
Entitas Anak, tahun 2009	-	<u>13,673,642</u>
Jumlah	<u>-</u>	<u>949,923,139</u>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan, sebagai berikut :

	<u>30-Jun-16</u>	<u>30-Jun-15</u>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif - konsolidasi	<u>68,633,878,809</u>	<u>28,667,861,040</u>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif - konsolidasi (dibulatkan)	<u>68,633,878,000</u>	<u>28,667,861,000</u>
Beban Pajak Penghasilan dengan Tarif Pajak yang berlaku	17,158,469,500	7,166,965,250
Pengaruh pajak atas beda tetap :		
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(232,775,355)	(4,768,885)
Lain-lain	684,702,469	781,559,519
Rugi fiskal Anak Perusahaan yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan	<u>(2,426,991,326)</u>	<u>(219,816,841)</u>
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif - konsolidasi	<u>15,183,405,288</u>	<u>7,723,939,043</u>

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset (liabilitas) Pajak Tangguhan – bersih

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut :

	<u>30-Jun-16</u>	<u>31-Dec-15</u>
Aset pajak tangguhan :		
Estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan	4,338,551,455	4,338,551,455
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	237,049,773	237,722,248
Aset Tetap	<u>397,816,274</u>	<u>(210,060,503)</u>
	4,973,417,502	4,366,213,200
Liabilitas Pajak Tangguhan :		
Perusahaan	(55,219,596,062)	-
Entitas Anak - Bersih	<u>(5,020,266,108)</u>	<u>(4,915,258,010)</u>
	(60,239,862,170)	(4,915,258,010)
 Aset (Liabilitas)pajak tangguhan - bersih	 <u><u>(55,266,444,668)</u></u>	 <u><u>(549,044,810)</u></u>

d. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak (EMN) menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

e. Tarif Pajak

Tarif tunggal pajak penghasilan badan adalah 25% mulai tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Aset dan liabilitas pajak tangguhan telah dihitung dengan menggunakan tarif-tarif tersebut.

19. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari :

	<u>30-Jun-16</u>	<u>31-Dec-15</u>
<u>Liabilitas imbalan kerja jangka pendek</u>		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	<u>1,119,630,479</u>	<u>3,811,132,718</u>
 <u>Biaya masih harus dibayar</u>		
Bunga Pinjaman	145,692,578	69,252,078
Lain-lain	<u>70,842,687</u>	<u>536,893,154</u>
	<u>216,535,265</u>	<u>606,145,232</u>

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

20. HUTANG LAIN-LAIN

<u>Pihak Ketiga</u>	<u>30-Jun-16</u>	<u>31-Dec-15</u>
Biaya Impor	453,771,894	1,044,720,892
Lain-lain	3,822,026,111	2,883,785,433
	<u>4,275,798,005</u>	<u>3,928,506,325</u>

21. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 berdasarkan laporan perhitungan aktuarial yang dilakukan, masing-masing oleh PT Pointera Aktuarial Strategis untuk tahun 2016 dan 2015, aktuaris independen, masing-masing dengan menggunakan metode " *Projected Unit Credit*".

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuarial 30 Juni 2016 dan 2015 tersebut adalah sebagai berikut:

<u>Asumsi yang digunakan :</u>	
Tingkat diskonto	: 9% per tahun (2016 dan 2015)
Referensi tingkat kematian	: TMI - 2011 (2012 : TMI-III)
Umur pensiun	: 55 tahun (2016 dan 2015)
Tingkat kenaikan gaji tahunan	: 6% per tahun
Tingkat kecacatan	: 10% dari tingkat mortalita

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan konsolidasian, beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja

	<u>30-Jun-16</u>	<u>31-Dec-15</u>
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	17,354,205,818	17,354,205,818
Nilai bersih liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian	<u>17,354,205,818</u>	<u>17,354,205,818</u>

b. Beban imbalan kerja karyawan

	<u>30-Jun-16</u>	<u>31-Dec-15</u>
Biaya jasa kini	-	1,368,902,538
Biaya bunga	-	1,428,642,953
Beban yang diakui pada tahun berjalan	<u>-</u>	<u>2,797,545,491</u>

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

21. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

c. Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan kerja karyawan

	<u>30-Jun-16</u>	<u>31-Dec-15</u>
Saldo awal Liabilitas bersih	17,354,205,818	16,201,849,569
Beban imbalan kerja karyan selama tahun berjalan	-	2,797,545,491
Beban imbalan kerja karyawan selama tahun berjalan	-	(433,908,900)
Pembayaran imbalan kerja dalam tahun berjalan	-	(1,211,280,341)
	<u>17,354,205,818</u>	<u>17,354,205,819</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

Rincian nilai kini dari liabilitas imbalan kerja, defisit program dan penyesuaian yang timbul atas liabilitas program adalah sebagai berikut:

d. Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan kerja karyawan

	<u>30-Jun-16</u>	<u>31-Dec-15</u>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	(17,354,205,818)	(17,354,205,818)
Nilai wajar aset program	-	-
Defisit	<u>(17,354,205,818)</u>	<u>(17,354,205,818)</u>
Penyesuaian pada liabilitas program	<u>-</u>	<u>(1,211,280,341)</u>

22. MODAL SAHAM

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni dan 2015 adalah sebagai berikut :

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham</u>	<u>%</u>	<u>Jumlah</u>
PT Ekadharm Inti Perkasa	527,200,720	75.45	26,360,036,000
Lain-lain (masing-masing dengan Pemilikan dibawah 5%)	<u>171,574,280</u>	<u>24.55</u>	<u>8,578,714,000</u>
	<u>698,775,000</u>	<u>100.00</u>	<u>34,938,750,000</u>

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Tidak terdapat anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 Seluruh saham Perusahaan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perusahaan dan Entitas Anak dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan berikutnya.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman. Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015.

Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah mempertahankan struktur pemodalannya yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan rasio *debt to equity* dan rasio *gearing*.

23. DIVIDEN TUNAI DAN DANA CADANGAN UMUM

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 24 Mei 2016, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 6.987.750.000 atau Rp 10 per saham dibayarkan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 06 Juni 2016.

Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 4.500.000.000, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 18 Juni 2015, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 6.288.975.000 atau Rp 9 per saham dibayarkan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 30 Juni 2015.

Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 500.000.000, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	<u>31-Mar-16</u>	<u>31-Dec-15</u>
Agio saham setelah penawaran umum pada tahun 1990	5,500,000,000	5,500,000,000
Kapitalisasi saham bonus pada tahun 1992	(5,082,000,000)	(5,082,000,000)
Pembagian dividen saham pada tahun 1999	2,795,100,000	2,795,100,000
Pembagian dividen saham pada tahun 2006	6,708,240,000	6,708,240,000
Kapitalisasi saham bonus pada tahun 2006	(2,795,100,000)	(2,795,100,000)
Kapitalisasi saham bonus pada tahun 2011	(6,987,750,000)	(6,987,750,000)
	<u>138,490,000</u>	<u>138,490,000</u>

25. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015, kepentingan non-pengendali (KNP) atas ekuitas PT Ekadharm Mitra Niaga (EMN) dan Visko Industries Sdn. Bhd. dan Entitas Anak (Visko), Entitas Anak, masing-masing adalah sebesar Rp 21.414.935.608 dan Rp 19.112.522.729. KNP atas laba (rugi) tahun berjalan EMN dan Visko adalah sebesar Rp 2.302.412.882 dan Rp 247.856.421, masing-masing pada tahun 30 Juni 2016 dan 2015

26. PENJUALAN BERSIH

	<u>30-Jun-16</u>	<u>30-Jun-15</u>
Domestik	283,864,397,975	239,862,288,435
Ekspor	<u>5,558,530,798</u>	<u>27,847,067,659</u>
	<u>289,422,928,773</u>	<u>267,709,356,094</u>
Retur dan Discount penjualan	<u>(3,210,565,431)</u>	<u>(764,429,902)</u>
	<u>286,212,363,342</u>	<u>266,944,926,192</u>

Pada 30 Juni 2016 dan 2015, tidak terdapat penjualan kepada pihak-pihak yang berelasi

Pada 30 Juni 2016 dan 2015, tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang nilai penjualannya melebihi 10% dari total penjualan.

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

	<u>30-Jun-16</u>	<u>30-Jun-15</u>
Pemakaian bahan baku dan penolong	156,048,064,150	164,593,706,544
Tenaga kerja langsung	5,255,352,750	4,814,084,222
Beban pabrikasi	<u>8,298,788,812</u>	<u>11,117,490,343</u>
Beban produksi	169,602,205,712	180,525,281,109
Barang dalam proses awal	23,419,428,017	47,696,136,429
Barang dalam proses akhir	<u>(18,874,622,116)</u>	<u>(40,189,558,994)</u>
Beban pokok produksi	174,147,011,613	188,031,858,544
Persediaan barang jadi awal	72,769,744,488	82,901,981,546
Persediaan barang jadi akhir	<u>(62,560,326,188)</u>	<u>(74,647,255,640)</u>
	<u>184,356,429,913</u>	<u>196,286,584,450</u>

Sebagian pembelian, yaitu sekitar 13.18% dan 12.72%, masing-masing pada 30 Juni 2016 dan 2015 dilakukan dengan pihak-pihak berelasi (Catatan 8).

Pembelian dari pemasok dengan jumlah pembelian selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian adalah sebagai berikut:

<u>Pemasok</u>	<u>Jumlah</u>		<u>Persentase dari Jumlah Pembelian</u>	
	<u>30-Jun-16</u>	<u>30-Jun-15</u>	<u>30-Jun-16</u>	<u>30-Jun-15</u>
			%	%
Pihak ketiga				
YEM CHIO CO. LTD	37,666,400,555	38,891,131,782	14.41	15.04
BASF Petronas	30,030,970,299	37,071,957,262	11.49	14.34
Formosa	3,790,625,998	2,754,361,713	1.45	1.07
Pihak hubungan istimewa				
PT Sliontec Ekadharna Indonesia	<u>30,466,404,479</u>	<u>28,885,694,463</u>	11.65	11.17
	<u>101,954,401,331</u>	<u>107,603,145,220</u>	<u>38.99</u>	<u>41.62</u>

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

28. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>30-Jun-16</u>	<u>30-Jun-15</u>
Pemasaran		
Gaji & Upah	10,841,476,386	10,182,248,195
Ekspedisi	5,790,271,295	5,533,884,642
Promosi	150,186,046	2,286,224,911
Komisi Penjualan	333,667,181	356,209,151
Penyusutan	1,331,164,130	1,074,508,969
S e w a	549,765,247	461,130,988
Perjalanan	761,471,744	658,792,862
Asuransi	418,579,370	419,238,821
Perbaikan & Pemeliharaan	235,204,882	216,503,381
Representasi & Jamuan	425,513,467	275,596,754
Telepon, Teleks & Fax	292,389,543	271,983,280
Utilities	170,247,670	184,098,044
Dokumentasi	231,747,302	207,548,702
Lainnya	584,477,146	398,547,265
	<u>22,116,161,409</u>	<u>22,526,515,965</u>
Administrasi dan umum		
Gaji & Upah	9,098,527,908	7,639,874,407
Tenaga Ahli & Kebursa-an	864,434,099	739,823,217
Penyusutan	297,582,586	359,973,369
Dokumentasi	270,708,668	231,865,527
Telepon, Teleks & Fax	177,471,951	148,428,710
Utilitas	117,351,105	108,831,440
Asuransi	113,662,890	100,778,623
RUPS & Public Expose	135,747,486	99,600,000
Sumbangan	1,208,295,600	2,850,000,000
Lainnya	1,184,911,040	1,124,610,048
	<u>13,468,693,333</u>	<u>13,403,785,341</u>
	<u>35,584,854,742</u>	<u>35,930,301,306</u>

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

29. BEBAN KEUANGAN

	<u>30-Jun-16</u>	<u>30-Jun-15</u>
Bunga, Provisi & adm bank	<u>1,237,678,579</u>	<u>2,868,142,369</u>
	<u>1,237,678,579</u>	<u>2,868,142,369</u>

30. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, terutama sebagai berikut (kecuali akun moneter dalam mata uang Ringgit Malaysia untuk Entitas Anak di luar negeri, yang merupakan mata uang fungsional Entitas Anak tersebut (lihat Catatan 2b)):

	<u>30-Jun-16</u>	
	<u>Mata Uang Asing</u>	<u>Ekuivalen dalam Rupiah</u>
Aset		
Kas dan setara kas	US\$ 374,105.42	4,930,709,383
Deposito Berjangka	US\$ 109,076.59	1,437,629,498
Piutang Usaha	US\$ 178,438.94	2,351,825,202
	SIN\$ 21,712.40	<u>212,142,533</u>
		<u>8,932,306,616</u>
Liabilitas		
Hutang Bank	US\$ -	-
Hutang usaha	US\$ 1,627,780.84	<u>21,454,151,424</u>
		<u>21,454,151,424</u>
Liabilitas - bersih		<u>12,521,844,808</u>

Manajemen berpendapat bahwa risiko atas liabilitas bersih mata uang asing tersebut tidak akan berdampak secara signifikan terhadap hasil usaha Perusahaan dan Entitas Anak. Namun demikian, manajemen secara berkelanjutan akan mengevaluasi struktur aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Pada tanggal 25 Juli 2016 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian), kurs rata-rata yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, adalah: US\$ 1 = Rp 13.135, RM 1 = Rp 3.217,41 dan Sin\$ 1 = Rp 9.647,46.

31. PERJANJIAN LAINNYA

- Pada tanggal 7 Juni 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas *Treasury Line* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam Dolar Amerika Serikat, yang bersifat berulang (*revolving*) sebesar US\$ 350.000. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 9 Juni 2016 dan telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 9 Juni 2017

**P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

32. INFORMASI SEGMENT

Segment Geografis

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan kegiatan usahanya di beberapa wilayah di Indonesia, yaitu di Jabotabek (Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi), Surabaya, Medan, Semarang, Bandung, Makassar, Denpasar dan lain-lain, serta di Malaysia.

Pembebanan harga antar segment didasarkan pada harga pokok segment atau harga yang disepakati bersama.

Informasi segment operasi menurut daerah geografis kegiatan usaha (lokasi aset) Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha

Untuk tujuan dan keperluan manajemen, kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak dikelompokkan dalam 2 (dua) segmen usaha: perdagangan serta pembuatan dan pemasaran pita perekat serta jasa isi ulang *printer cartridge* (lihat Catatan 32). Segmen ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha.

Informasi penjualan berdasarkan segmen usaha Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	<u>30-Jun-16</u>	<u>30-Jun-15</u>
Informasi menurut jenis produk		
Penjualan bersih pita perekat	<u>286,212,363,342</u>	<u>266,944,926,192</u>

33. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	<u>30-Jun-16</u>	<u>30-Jun-15</u>
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	51,148,060,309	20,696,065,576
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	<u>698,775,000</u>	<u>698,775,000</u>
Laba Bersih per saham dasar	<u>73</u>	<u>30</u>

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko pasar (termasuk risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan

a. Risiko Pasar

(i). Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah. Risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak terutama adalah terdapatnya pinjaman dan pembelian bahan baku dan bahan pembantu yang dilakukan dalam denominasi mata uang asing (berupa Dolar Amerika Serikat dan Ringgit Malaysia).

Manajemen berkeyakinan bahwa risiko perubahan nilai tukar mata uang asing tersebut dapat dikendalikan karena manajemen senantiasa melakukan penelaahan secara periodik terhadap proporsi pembiayaan dalam mata uang asing tersebut agar tetap terkendali dan senantiasa menelaah perubahan nilai mata uang asing tersebut atas posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Sehubungan dengan hal tersebut, manajemen berpendapat bahwa risiko perubahan nilai tukar mata uang asing tidak akan berdampak signifikan terhadap kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 31.

(ii). Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

Risiko tingkat bunga Perusahaan dan Entitas Anak terutama terkait dengan pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak (lihat Catatan 17).

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga dan senantiasa menjaga komposisi pendanaan dengan sesuai kebutuhan untuk mengelola risiko suku bunga. Berdasarkan analisis tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung dampak terhadap laba rugi dari pergeseran tingkat bunga yang ditetapkan.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Resiko Pasar (lanjutan)

(ii). Risiko Tingkat Bunga

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

a. Resiko Pasar

	30-Jun-16		Nilai tercatat pada tanggal 30-Jun-16
	Kurang dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	
Suku bunga mengambang			
Kas di bank dan setara kas	61,543,805,486	-	61,543,805,486
Deposito berjangka	10,204,434,706	-	10,204,434,706
Hutang bank jangka pendek	(9,000,527,837)		(9,000,527,837)
Hutang bank jangka panjang - yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(6,575,959,178)	-	(6,575,959,178)
Hutang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(25,675,872,361)	(25,675,872,361)
	<u>56,171,753,177</u>	<u>(25,675,872,361)</u>	<u>30,495,880,816</u>
	31-Dec-15		
	Kurang dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Nilai tercatat pada tanggal 31-Dec-14
Suku bunga mengambang			
Kas di bank dan setara kas	49,036,095,948	-	49,036,095,948
Deposito berjangka	9,909,235,850	-	9,909,235,850
Hutang bank jangka pendek	(31,523,168,835)		(31,523,168,835)
Hutang bank jangka panjang - yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(131,383,813)	-	(131,383,813)
Hutang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(232,481,369)	(232,481,369)
	<u>27,290,779,150</u>	<u>(232,481,369)</u>	<u>27,058,297,781</u>

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

34 TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Resiko Pasar (lanjutan)

(ii). Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

Instrumen keuangan lainnya yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dimasukkan pada tabel di atas adalah yang tidak dikenakan bunga sehingga tidak terpengaruh risiko tingkat bunga.

b. Risiko Kredit

Perusahaan dan Entitas anak tidak memiliki risiko yang signifikan terhadap risiko kredit. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk memastikan keseluruhan penjualan produk dilakukan kepada pelanggan dengan reputasi dan riwayat kredit yang baik. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak senantiasa melakukan penelaahan berkala atas kredit pelanggan yang ada.

c. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional. Perusahaan dan Entitas Anak dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan setara kas yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai. Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	30-Jun-16	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan setara kas	62,101,742,869	62,101,742,869
Deposito berjangka	10,204,434,707	10,204,434,707
Investasi jangka Pendek	21,396,732,000	21,396,732,000
Piutang usaha - bersih		
Pihak ketiga	82,255,330,562	82,255,330,562
Piutang lain-lain	667,724,011	667,724,010
Jumlah aset keuangan lancar	<u>176,625,964,149</u>	<u>176,625,964,148</u>
Aset Keuangan Tidak Lancar		
Piutang dari pihak hubungan istimewa	322,904,670	322,904,670
Investasi Saham	3,484,683,231	3,484,683,231
	3,807,587,901	3,807,587,901
	<u>180,433,552,050</u>	<u>180,433,552,049</u>

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

	30-Jun-16	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Liabilitas Keuangan Lancar		
Hutang usaha		
- Pihak ketiga	26,339,674,261	26,339,674,261
- Pihak hubungan istimewa	13,932,358,083	13,932,358,083
Biaya harus dibayar	216,535,264	216,535,264
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1,119,630,479	1,119,630,479
Hutang lain-lain	4,275,798,005	4,275,798,005
Hutang jangka pendek	9,000,527,837	9,000,527,837
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-
	<u>6,575,959,178</u>	<u>6,575,959,178</u>
 Jumlah Liabilitas keuangan lancar	 <u>61,460,483,107</u>	 <u>61,460,483,107</u>
Liabilitas Keuangan Tidak Lancar		
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>25,675,872,361</u>	<u>25,675,872,361</u>
 Jumlah Liabilitas keuangan tidak lancar	 <u>25,675,872,361</u>	 <u>25,675,872,361</u>
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>87,136,355,468</u>	<u>87,136,355,468</u>
	31-Dec-15	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan setara kas	49,519,815,569	49,519,815,569
Deposito berjangka	9,909,235,850	9,909,235,850
Investasi jangka Pendek	20,732,550,000	20,732,550,000
Piutang usaha - bersih		
Pihak ketiga	70,048,850,011	70,048,850,011
Piutang lain-lain	<u>1,100,891,864</u>	<u>1,100,891,864</u>
 Jumlah aset keuangan lancar	 <u>151,311,343,294</u>	 <u>151,311,343,294</u>
Aset Keuangan Tidak Lancar		
Piutang dari pihak hubungan istimewa	316,150,525	316,150,525
Investasi Saham	<u>3,134,250,000</u>	<u>3,134,250,000</u>
	<u>3,450,400,525</u>	<u>3,450,400,525</u>
	<u>154,761,743,819</u>	<u>154,761,743,819</u>

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

	31-Dec-15	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Liabilitas Keuangan Lancar		
Hutang usaha		
- Pihak ketiga	17,313,568,302	17,313,568,302
- Pihak hubungan istimewa	13,592,527,032	13,592,527,032
Biaya harus dibayar	606,145,232	606,145,232
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	3,811,132,718	3,811,132,718
Hutang lain-lain	3,928,506,325	3,928,506,325
Hutang jangka pendek	31,253,168,835	31,253,168,835
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-
	<u>131,383,813</u>	<u>131,383,813</u>
Jumlah Liabilitas keuangan lancar	<u>70,636,432,257</u>	<u>70,636,432,257</u>
Liabilitas Keuangan Tidak Lancar		
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>232,481,369</u>	<u>232,481,369</u>
Jumlah Liabilitas keuangan tidak lancar	<u>232,481,369</u>	<u>232,481,369</u>
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u><u>70,868,913,626</u></u>	<u><u>70,868,913,626</u></u>

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, biaya masih harus dibayar, utang lain-lain dan utang bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

Jumlah tercatat dari utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dengan suku bunga mengambang, mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Investasi jangka pendek dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif. Piutang pihak berelasi dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan dampaknya dianggap tidak material.

Manajemen menetapkan bahwa nilai wajar investasi saham yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan/atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal adalah kurang lebih sebesar nilai tercatatnya.

35. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut :

	<u>30-Jun-16</u>	<u>30-Jun-15</u>
Kenaikan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual	664,182,000	(4,112,535,000)
Reklasifikasi uang muka pembelian ke Aset Tetap	2,417,562,288	-

36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016

- a. Amandemen PSAK No. 16: "Aset Tetap" tentang "Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi".
- b. Amandemen PSAK No. 19: "Aset Tak Berwujud" tentang "Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi".
- c. Amandemen PSAK No. 24: "Imbalan Kerja" tentang "Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja".
- d. ISAK 30: Pungutan, ISAK No. 30 merupakan interpretasi atas PSAK No. 57, Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi".
- e. PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi".
- f. PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".
- g. PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015), "Properti Investasi".

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017

**P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir di tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

- h. Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang "Prakarsa Pengungkapan".
- i. ISAK 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No.13, "Properti Investasi"

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.